

Abstrak

Arahan Pelestarian Bangunan Kolonial di Kecamatan Minggir, Sleman, Yogyakarta

Penulis : Cindra Krisna Tejanitra

Tahun Lulus : 2017

Pembimbing : Dra. Djaliati Sri Nugrahani, M.A.

Topik:

Penelitian ini membahas tentang arahan pelestarian terhadap bangunan kolonial di Kecamatan Minggir, Daerah Istimewa Yogyakarta. Obyek kajiannya adalah bangunan tinggalan masa kolonial Belanda yang didirikan pada rentang waktu 1860-1930.

Permasalahan dan Tujuan:

Kecamatan Minggir memiliki bangunan kolonial yang berpotensi untuk diusulkan sebagai cagar budaya. Namun demikian, bangunan-bangunan tersebut belum mendapatkan perhatian dan menghadapi berbagai ancaman. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mendokumentasi, mengidentifikasi nilai-nilai, merekomendasikan bangunan sebagai cagar budaya, dan menentukan arahan pelestariannya.

Metode:

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan penalaran induktif. Tahap penelitian diawali dengan identifikasi dan klasifikasi sumberdaya arkeologi, penilaian kelayakan sumberdaya arkeologi, identifikasi kerusakan dan pelapukan sumberdaya arkeologi, dan penentuan arahan pelestarian berdasarkan pada hasil penilaian dan identifikasi kerusakannya.

Kesimpulan:

Penelitian ini berhasil merunut 14 bangunan kolonial di Kecamatan Minggir. Berdasarkan hasil penilaiannya, terdapat 4 bangunan yang direkomendasikan sebagai cagar budaya. Arahan pelestarian terhadap ke-4 bangunan tersebut difokuskan pada perlindungan, baik perlindungan hukum maupun perlindungan fisik.

Kata Kunci: Arahan, Pelestarian, Bangunan Kolonial, Kecamatan Minggir

Abstract

Conservation Directives of Colonial Buildings at the District of Minggir, Sleman, Yogyakarta

Author : Cindra Krisna Tejanitra
Year of Graduation : 2017
Supervisor : Dra. Djaliati Sri Nugrahani, M.A.

Topic:

This research focuses on conservation directives of colonial buildings in the District of Minggir, Yogyakarta Province. The object of this research is colonial buildings that were built in the period 1860-1930.

Problems and Aim:

Minggir has colonial buildings that have the potential to be proposed as cultural heritage. However, these buildings lack attention and face many threats. Therefore, this research aims to document, identify the values, recommend the buildings as cultural heritage, and determine the direction of the conservation.

Method:

This research uses an analytical descriptive method with an inductive model. The research phase begins with identification and classification of the archaeological resources, assessment of the values of the archaeological resources, identification of the damage and deterioration of the archaeological resources, and the last is to determine conservation directives based on the results of the assessment and identification of the damage.

Conclusion:

This research traces 14 colonial buildings in Minggir. Based on the result of the assessment, there are only 4 buildings recommended as cultural heritage. The conservation directives for those buildings are focused on protection, both legal protection and physical protection.

Keywords: Directives, Conservation, Colonial Buildings, District of Minggir